

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai kegiatan *Read Aloud* untuk mengenalkan literasi awal pada anak usia dini. Penelitian tindakan (*Action Research*) menurut Mc Taggart yang dikutip oleh Hanuarwan (dalam Mahmud, 2008. hlm. 11) adalah strategi yang digunakan dalam mencari cara untuk memperbaiki suatu kondisi dalam meningkatkan pemahaman terhadap kondisi lingkungan tersebut. Sedangkan menurut Creswell (2015, hlm. 180) “*action research designs*” rancangan penelitian tindakan adalah prosedur sistematis yang dilakukan oleh guru atau individu lainnya dalam ranah pendidikan untuk mengumpulkan informasi dan memperbaiki cara kerja ranah pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

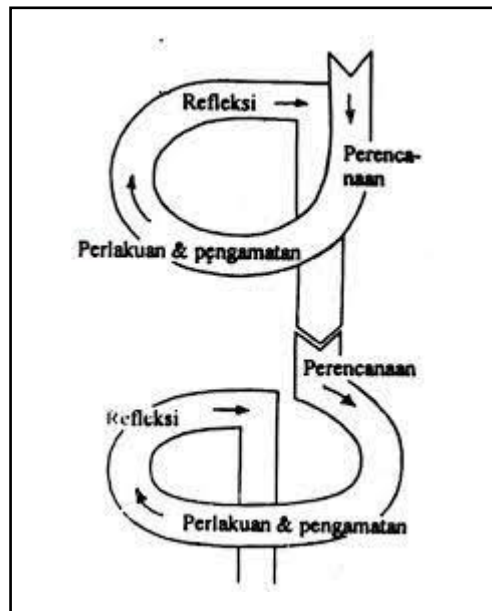
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus tertentu, tergantung dengan hasil pencapaian pelaksanaan pembelajarannya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini diperkirakan sekitar 1 bulan pada bulan Juni-Juli tahun ajaran 2020/2021. Dilihat dari hasil PTK per siklus, batasan siklus dalam penelitian dilakukan 2-3 siklus. Apabila pada siklus pertama pengenalan literasi awal anak belum mengalami peningkatan maka dilakukan observasi kembali pada siklus kedua, apabila pada siklus kedua pengenalan literasi awal anak mengalami peningkatan maka penelitian dihentikan, namun apabila pada siklus kedua tidak mengalami peningkatan yang signifikan maka akan dicoba pada siklus ketiga hingga mengalami peningkatan yang signifikan.

Penelitian tindakan kelas digunakan oleh penulis karena beberapa alasan. Alasan utama adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dapat mengatasi permasalahan di kelas serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart, siklus pada model ini meliputi menyusun rancangan penelitian tindakan yang dikenal dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013, hlm. 137-140).

Adapun model PTK yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1

Siklus Model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2013, hlm 132)

Berdasarkan desain gambar diatas terdapat empat kegiatan yang harus dilaksanakan oleh penulis antara lain: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan (observasi), dan (4) Refleksi.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2013, hlm. 137-140) terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun uraian dari keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

#### 3.3.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam tahapan penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini penulis melakukan perencanaan terkait kegiatan *Read Aloud*

untuk mengenalkan literasi awal pada anak usia dini. Tahap ini meliputi kegiatan koordinasi antara penulis dengan pihak sekolah, perencanaan selanjutnya yaitu:

1. Membuat lembar pengamatan dan melakukan pengamatan awal mengenai kemampuan anak mengenal literasi awal.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
3. Mempersiapkan tempat serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Menyusun dan mempersiapkan pedoman lembar observasi.
5. Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan anak.

### **3.3.2 Pelaksanaan**

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan atau implementasi dari semua rencana yang telah dirumuskan. Penelitian akan berjalan dengan baik jika pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam rencana penelitian. Tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan diterapkan di dalam kelas, yaitu penulis melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan kegiatan *Read Aloud* untuk mengenalkan literasi awal pada anak usia dini, dalam pelaksanaannya peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan kegiatan sekaligus dalam melaksanakan pengamatan.

### **3.3.3 Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung. Ketika peneliti melaksanakan kegiatan peneliti dapat mengamati anak secara langsung bersama guru yang melaksanakan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak mengenal literasi awal melalui kegiatan *Read Aloud*.

### **3.3.4 Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan mulai dari perencanaan atau persiapan sampai pada data hasil observasi yang telah diperoleh. Melalui refleksi peneliti dapat mengetahui

keberhasilan dan kekurangan dari kegiatan *Read Aloud* untuk mengenalkan literasi awal pada anak usia dini.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK SW yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Tegalwangi Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok A yang berusia 4-5 tahun yang berjumlah 9 orang anak.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data (triangulasi) artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, karena dengan menggunakan teknik ini, data yang diperoleh lebih konsisten dan pasti (Arikunto, 2013, hlm. 25).

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian, akan tetapi untuk dapat menunjang penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 316) melalui observasi penulis dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data, penulis melakukan observasi di salah satu TK S Kelompok A. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari kegiatan *Read Aloud* untuk mengenalkan literasi awal pada anak usia dini.

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai lembar pengamatan yang dikembangkan untuk mengetahui kondisi literasi awal anak usia dini sebelum dan sesudah tindakan melalui kegiatan *Read Aloud*. Lembar observasi literasi awal ini sesuai pendapat dari (Nurbiana, 2007) bahwa kemampuan membaca melibatkan beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi. Sedangkan dalam menulis terdapat beberapa indikator seperti membuat pola atau tulisan berupa kata-kata, huruf atau simbol (Nurbiana, 2007, hlm. 3.10).

Penelitian yang dilakukan oleh Umar (2016) yang berjudul “Hubungan Penggunaan *Flashcard* dengan Kemampuan Membaca Permulaan anak”. Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator mengenai kemampuan membaca permulaan yaitu merangkai kata menjadi huruf, menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan, mencocokkan gambar dengan kata, membaca kata pada gambar. Kemudian peneliti mengadaptasi beberapa indikatornya, diantaranya membaca kata pada gambar menjadi menyebutkan gambar.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Observasi Literasi Awal**  
 “Kegiatan *Read Aloud* Untuk Mengenalkan Literasi Awal  
 pada Anak Usia Dini”

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Literasi membaca	Mengenal simbol-simbol huruf	Mengenal huruf vokal	Anak dapat mengenali huruf vokal
		Mengenal huruf konsonan	Anak dapat mengenali huruf konsonan
	Meniru huruf (mengucapkan huruf)	Menyebutkan gambar	Anak dapat menyebutkan gambar yang ada dalam buku cerita
		Meniru bunyi atau suara huruf	Anak dapat meniru suara atau bunyi huruf
Literasi menulis	Membuat coretan yang bermakna	Membuat coretan	Anak mampu membuat coretan yang bermakna
	Meniru huruf	Menirukan huruf	Anak dapat meniru huruf yang dicontohkan oleh guru
	Menyusun huruf menjadi kata	Menyusun huruf menjadi kata	Anak dapat menyusun huruf menjadi kata

### 3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 317) bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui sebuah jawaban, sehingga dapat dikonstruksikan mana dalam suatu topik. Pada teknik pengumpulan data menggunakan wawancara penulis mengajukan sebuah pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga tidak membatasi jawaban yang akan diberikan sehingga dapat memperoleh informasi lebih banyak.

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi lebih mendalam mengenai kondisi objektif literasi awal anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan kegiatan *Read Aloud* yang diperoleh dari guru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelompok A yang berkaitan dengan kondisi literasi awal anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan kegiatan *Read Aloud*.

#### 3.5.2.1 Panduan wawancara Sebelum Melaksanakan Kegiatan *Read Aloud*

Panduan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan penelitian. Berikut adalah panduan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Pedoman Wawancara Literasi Awal Sebelum Melaksanakan  
Kegiatan *Read Aloud***

“Pedoman Wawancara

Literasi Awal Anak Sebelum Melaksanakan Kegiatan *Read Aloud*“

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi anak dalam kemampuan membaca dan menulis di kelompok A?	
2.	Kegiatan seperti apa yang telah dilakukan ibu untuk mengenalkan literasi awal (membaca dan menulis) di kelompok A?	

3.	Media seperti apa yang digunakan oleh pendidik dalam mengenalkan literasi awal pada anak usia dini?	
4.	Apakah ada hambatan yang dialami oleh ibu dalam mengenalkan literasi awal (membaca dan menulis) pada anak usia dini?	
5.	Apakah mengenalkan literasi awal khususnya kemampuan membaca dan menulis merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh ibu?	

### 3.5.2.2 Panduan Wawancara Sesudah Melaksanakan Kegiatan *Read Aloud*

Berikut panduan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan sesudah melaksanakan kegiatan *Read Aloud* untuk mengenalkan literasi awal anak usia dini dengan guru kelompok A.

**Tabel 3.3**

**Pedoman Wawancara Literasi Awal Sesudah Melaksanakan Kegiatan *Read Aloud***

“Pedoman Wawancara

Literasi Awal Anak Sesudah Melaksanakan Kegiatan *Read Aloud*”

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu terhadap kegiatan <i>Read Aloud</i> untuk pengenalan literasi awal anak yang telah dilakukan?	
2.	Menurut ibu, apakah ada	

	kekurangan atau kelebihan pada kegiatan <i>Read Aloud</i> dalam mengenalkan literasi awal pada anak?	
3.	Menurut ibu bagaimana respon anak setelah diberikan kegiatan <i>Read Aloud</i> ?	
4.	Menurut ibu apakah ada kendala dalam mengenalkan literasi awal anak Kelompok A melalui kegiatan <i>Read Aloud</i> ?	
5.	Apa saran ibu terhadap kegiatan <i>Read Aloud</i> untuk mengenalkan literasi awal pada anak usia dini?	

### 3.5.3 Dokumentasi

Dalam mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan yang bertujuan supaya memiliki bukti bahwa telah melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2013, hlm. 201) dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan data atau mengurutkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 334) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga temuannya dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Kemudian menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 335) bahwa analisis data digunakan untuk memahami konsep dan hubungan dalam data sehingga hipotesis data dapat dikembangkan dan dievaluasi.



Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan bahan lainnya secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk memahami konsep dan hubungan dalam data sehingga hipotesis data dapat dikembangkan dan dievaluasi serta diharapkan dapat menjawab rumusan masalah.

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengumpulan data pada pengamatan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dan informasi diperoleh, selanjutnya peneliti menyusun serta mengolah data secara sistematis yang dipaparkan dengan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang terjadi setelah dilakukan tindakan pelaksanaan dalam setiap siklus penelitian. Untuk mengetahui perubahan tersebut peneliti menggunakan metode persentase menurut Sudijono (2010, hlm. 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Pada penelitian ini data yang dianalisis adalah hasil kegiatan *Read Aloud* untuk mengenalkan literasi awal pada anak usia dini. Analisis pembelajaran anak dilakukan pada setiap pertemuan dengan cara membandingkan rata-rata dari sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Analisis data ini dilakukan saat tahap refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan pada siklus selanjutnya.

Menurut Arikunto (Saputri, 2015, hlm. 44) data tersebut akan diinterpretasikan dalam kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Persentase Kategori Penilaian**

Nilai Persentase	Jenis Penilaian
0% - 25%	BB (Belum Berkembang)
26% - 50%	MB (Mulai Berkembang)
51% - 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
76% - 100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya kemampuan literasi awal anak. Penelitian ini dianggap berhasil jika jumlah rata-rata berada dalam kategori minimal 76% dari jumlah anak dalam satu kelompok.